

Pengaruh Gaya Belajar, Sikap Belajar, Dan Pemahaman Nahwu Terhadap Penguasaan Maharah Qira'ah Kelas VIII Putri MTS Barokah Al-Haromain

Wasilah¹, Nazarmanto², Pipsi Malta Devi^{3*}

^{1,2,3}UIN Raden Fatah Palembang

e-mail : ¹Wasilah_uin@radenfatah.ac.id, ²nazarmanto_uin@radenfatah.ac.id

^{3*}pipsimaltadevi10@gmail.com

Abstract: This research is motivated by the existence of Qira'ah and Nahwu lessons in the school, which have been taught since the establishment of the Pondok and MTS Barokah Al-Haromain. The researcher intends to examine the influence of learning styles on the mastery of Qira'ah skills, the influence of learning attitudes on the mastery of Qira'ah skills, and the influence of Nahwu mastery itself on the mastery of Qira'ah skills at the girls' MTS. Using questionnaires and surveys, the researcher will assess which learning styles are applied by the students, how the students' learning attitudes are, the level of understanding of Nahwu among the students, how well the students master Qira'ah skills, and what solutions can be provided for the teachers to address these issues. This research is a quantitative study. The research steps include: identifying the research problem, determining the research objectives, reviewing theoretical references, formulating hypotheses, selecting methods, developing research instruments, determining samples, collecting and analyzing data, and finally drawing conclusions. The results of the learning style questionnaire show that many students apply an auditory learning style, with 19 out of 30 students. The correlation test results show a value of 0.035, and the percentage value obtained is 0.145 or 14.5%. For learning attitude, the correlation test result is 0.070, with a percentage of 0.112 or 11.2%. For Nahwu understanding, the correlation test result is 0.000, with a percentage of 99.9%. The influence of all independent variables (X) on the dependent variable (Y) shows a correlation value of 0.005, with a percentage of 0.389. Therefore, the decision is that the alternative hypothesis (Ha) is accepted, and the null hypothesis (Ho) is rejected, indicating a significant influence of learning styles, learning attitudes, and Nahwu mastery on the mastery of Qira'ah skills in class VIIIA of MTS Putri Barokah Al-Haromain.

Keywords: Gaya Belajar; Sikap Belajar; Nahwu; Maharah qira'ah.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pembelajaran qira'ah dan nahwu disekolah tersebut. yang sudah dipelajari sejak berdiri nya pondok dan MTS Barokah Al-haromain. sehingga peneliti ingin meneliti pengaruh gaya belajar terhadap penguasaan maharah qira'ah tersebut, pengaruh sikap belajar terhadap penguasaan maharah qira'ah, dan pengaruh penguasaan nahwu itu sendiri terhadap penguasaan maharah qira'ah di MTS putri tersebut. dengan kuesioner dan angket peneliti akan mengetahui gaya belajar apa yang diterapkan siswi, bagaimana sikap belajar siswi, sejauh mana pemahaman nahwu siswi, dan bagaimana penguasaan maharah qira'ah siswi, serta bagaimana solusi untuk guru dalam mengatasinya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. dengan langkah penelitian; Menentukan Rumusan Masalah, menentukan Tujuan Penelitian, Mencari Acuan Teori, Penyusunan Hipotesis, Menentukan Metode, Menyusun Instrumen Penelitian, Menentukan Sampel, Mengumpulkan dan Menganalisis Data, dan terakhir

adalah Kesimpulan. Hasil dari perhitungan kuesioner angket gaya belajar siswi banyak menerapkan gaya belajar auditorial dengan 19 dari 30 siswi. dengan hasil uji korelasi 0,035 dan nilai persentase yang diperoleh sebesar 0.145 atau 14.5%. dan sikap belajar dengan hasil uji korelasi sebesar 0.070 dan nilai persentase yang diperoleh sebesar 0.112 atau 11.2%. pemahaman nahwu dengan hasil uji korelasi sebesar 0.000 dan nilai persentase yang diperoleh sebesar 99,9%. serta pengaruh dari seluruh variabel X terhadap variabel Y dengan hasil uji korelasi sebesar 0.005 dan nilai persentase yang diperoleh sebesar 0.389. Oleh karena itu keputusannya adalah H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar, sikap belajar, dan pemahaman nahwu terhadap penguasaan maharah qira'ah di kelas VIIIA Mts Putri Barokah Al-Haromain.

Kata Kunci: Gaya Belajar; Sikap Belajar; Nahwu; Maharah qira'ah.

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap memiliki kedudukan yang bernilai dalam pencerminan personalitas suatu bangsa (Irawati et al., 2021), (Irmansyah & Fera, 2019). Pendidikan menjadi suatu akses yang sesuai untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia. begitu juga dengan pengetahuan, pengetahuan bukan hanya seperangkat fakta, konsep, atau kaidah-kaidah yang diingat oleh peserta didik (Wasilah et al., 2024), akan tetapi peserta didik harus mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapat lalu menyampaikan kembali makna melalui pengalaman nyata (Nurani et al., 2023). Dalam hal ini peserta didik dilatih untuk memecahkan suatu masalah, menemukan hal-hal atau ide-ide yang baru kemudian mampu mengaplikasikannya (Suryati & Nazarmanto, 2022).

Hampir 420 juta orang di seluruh dunia berbicara bahasa Arab, membuatnya menjadi bahasa keenam yang paling banyak digunakan di dunia. Anak-anak akan lebih mudah memahami Al-Quran jika mereka belajar bahasa Arab (Imron, 2021) (Prasetyo, 2014). Bahasa Arab memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam sebagai bahasa suci Al-Qur'an dan menjadi bahasa pengantar dalam ritual ibadah (Imron & Humairoh, 2023), (Nurhayat et al., 2023), kajian agama, serta keseharian umat Muslim di seluruh dunia (Sauri, 2020) (Rohayati et al., 2024). Dalam upaya memahami dan menguasai bahasa Arab secara efektif, berbagai metode, pendekatan dan bahan ajar telah diterapkan, termasuk di lingkungan pendidikan pesantren (N. L. Hidayah, 2020).

Melihat dari fenomena di atas, pembelajaran bahasa arab sangat memiliki urgensi yang amat penting di Indonesia dengan beberapa tujuan pembelajarannya sebagai bahasa asing (Muradi, 2013) (Munir et al., 2014). Bahasa arab memiliki beberapa bidang pembelajaran yang biasanya diajarkan di beberapa madrasah dan sekolah formal di Indonesia (Sabana, 2019), (Fadhilah et al., 2023), seperti materi imla, Muhadatsah, balaghoh, nahwu, shorof, insya dan beberapa materi lainnya dalam rangka untuk memenuhi standar pembelajaran bahasa arab berdasarkan karakteristik pembelajarannya (N. Hidayah et al., 2024) (Irmansyah et al., 2023).

Pembelajaran bahasa arab di Indonesia, umumnya selalu menargetkan pembelajarannya untuk meningkatkan kualitas kemahiran berbahasa yang empat (Jumhur, 2018), yakni Kemahiran menulis, membaca, mendengar dan berbicara (Mukmin & Ira, 2018) (Nazarmanto, 2019). yang telah diterapkan dengan cukup baik di beberapa madrasah dan telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. untuk mengetahui beberapa kemahiran tersebut peserta didik mestinya sudah mengetahui tipe

belajar atau gaya belajar yang mereka terapkan ketika pembelajaran berlangsung (Jamanuddin, 2018).

Gaya belajar adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi akademik yang dimiliki oleh peserta didik (Rohayati, 2019). Gaya belajar peserta didik juga salah satu upaya mereka menanggapi dan memanfaatkan stimulus yang diperoleh pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung (Wasilah & Al Aziz, 2019). Secara fundamental memahami gaya belajar tidak menjadikan peserta didik pandai, akan tetapi bisa membantu peserta didik untuk mengetahui cara belajar yang lebih efektif. Apabila peserta didik sudah mengetahui gaya belajarnya sendiri, dapat dipastikan peserta didik tersebut mampu mengelola pembelajaran dengan baik, mulai dari kondisi belajar, tempat belajar (Nurlaila & Rohayati, 2019), dan bagaimana cara supaya belajar menjadi maksimal (Wulandari & Rusmana, 2020). Gaya belajar juga cara yang kompleks dimana siswa melihat dan mempercayai bahwa mereka memproses, menyimpan, dan memanggil kembali apa yang menurut mereka paling efektif dan efisien yang pernah mereka pelajari (Adawiyah et al., 2020). Pembelajaran adalah proses yang dilakukan secara sadar oleh setiap individu atau kelompok untuk mengubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu (Rohayati, 2018).

Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda (Syahrudin, 2022). Beberapa orang mungkin lebih efektif belajar dengan gaya belajar yang bersifat visual, sementara yang lain lebih suka dengan pendekatan yang bersifat auditorial atau juga kinestetik. mengetahui gaya belajar seseorang dapat membantu dalam merancang metode pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan penguasaan maharah qira'ah. disamping gaya belajar terdapat sikap belajar yang memiliki kedudukan yang sama dengan gaya belajar dalam dunia Pendidikan (N. Hidayah, 2020).

Adapun faktor yang mempengaruhi gaya belajar sebagai berikut:

1. Faktor yang sudah terdapat dalam diri peserta didik itu sendiri, faktor ini biasanya muncul karena peserta didik dalam keadaan kurang sehat baik dari jasmani dan rohani, kelelahan, bahkan keadaan psikologi peserta didik tersebut kurang baik. faktor ini disebut dengan faktor internal
2. yang satu ini adalah faktor yang didapat dari lingkungan sekitar, baik itu dari lingkungan masyarakat, lingkungan belajar atau sekolah, bahkan lingkungan keluarga. faktor ini disebut dengan faktor eksternal (Kurniati et al., 2019).

Sikap belajar juga memiliki peran yang tidak kalah penting dengan gaya belajar, dikarenakan sikap belajar sangat berpengaruh terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar. Menurut anderson dalam (Achdiyat & Warhamni, 2018), Mengemukakan bahwa sikap adalah kecenderungan peserta didik untuk merespon terhadap sesuatu hal baik itu respon secara positif maupun respon secara negative (Mukmin & Irmansyah, 2018). apabila sikap belajar peserta didik positif maka peserta didik akan memiliki ketekunan yang tinggi dalam menuntut ilmu. sikap positif disini artinya peserta didik menganggap penting materi pelajaran, siswa senang dan antusias saat belajar, siswa giat serta aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan siswa memperhatikan serta mendengarkan ketika guru menjelaskan materi belajar. namun bila sikap belajar negatif, maka akan terjadi hal yang sebaliknya (Marissa, 2022). Ompusunggu dalam Jemudin et al., (2019) mengatakan bahwa menumbuhkan sikap belajar menekankan pada reaksi atau respon anak. Jika anak menunjukkan sikap belajar yang baik, mereka harus diberi penguatan dengan hadiah atau perilaku menyenangkan. Lama kelamaan, sikap positif anak akan meningkat (Karim et al., 2024).

Selain dari gaya belajar dan sikap belajar, terdapat ilmu alat yang sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa arab yaitu ilmu nahwu (Wasilah & Agustina, 2018), ilmu nahwu sangat berpengaruh terhadap pemahaman bahasa arab peserta didik terutama untuk maharah qira'ah atau keterampilan membaca (Yuniar et al., 2020). Dimana ilmu nahwu menjadi kunci untuk memahami teks yang berbahasa arab ataupun buku-buku bahasa arab lainnya (Ihsan & Ziadatulhasanah, 2020).

Salah satu aspek penting dalam mempelajari bahasa Arab adalah tata bahasa (Imron et al., 2023), karena tanpanya susunan kata akan kacau. Sangat penting untuk belajar ilmu tata bahasa (Nurani et al., 2019). Kaidah bahasa Arab terdiri dari tiga bagian. Yang pertama adalah kaidah nahwu, yang membahas posisi kata dalam kalimat (N. Hidayah, Mukmin, & Eltika, 2023). Ilmu nahwu dijuluki sebagai bapak dari segala ilmu karena Pemahaman nahwu memainkan peran krusial dalam membentuk kejelasan dan kefasihan peserta didik dalam melafalkan dan memahami teks-teks berbahasa Arab (Mukmin & Ghofur, 2018). peserta didik yang kurang memahami kaidah-kaidah nahwu cenderung menghadapi kesulitan dalam membaca teks berbahasa Arab (Sabana, 2020). hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengucapan, pemahaman yang salah, dan penurunan kualitas komunikasi (Ihsan & Ziadatulhasanah, 2020).

Pemahaman nahwu tidak hanya berdampak pada maharah qira'ah saja (Irmansyah & Pratiwi, 2021), tetapi juga pada aspek-aspek lain dalam pembelajaran bahasa Arab seperti keterampilan menulis dan berbicara. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman nahwu dapat meningkatkan secara menyeluruh kemampuan siswa dalam berbahasa Arab (Muhammad, 2020) (Mukmin et al., 2024). Dengan memahami pentingnya hubungan antara pemahaman nahwu dan penguasaan maharah qira'ah, metode pembelajaran yang efektif dapat dirancang untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca teks bahasa arab (N. Hidayah, Mukmin, & Marfuah, 2023).

Keterampilan berbicara, khususnya berbicara dalam bahasa Arab (Jumhur & Al Maghfur, 2018), adalah proses dua arah. Siswa tidak hanya memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan (Yuniar & Marwa, 2018), tetapi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerima pesan dari orang lain (Imron, 2023). Tentu saja, ini adalah proses latihan dan pembiasaan yang mendukung keterampilan tersebut sehingga mampu terasah dengan baik dalam jangka waktu tertentu (N. Hidayah et al., 2021), maharah qira'ah itu sendiri adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami isi dari tulisan (simbol tertulis) dikenal sebagai keterampilan membaca (Jumhur & Wasilah, 2023). Membaca, pada dasarnya, adalah proses komunikasi antara penulis dan pembaca (Nurani, 2019) baca melalui teks tertulis (Irmansyah et al., 2023), yang menunjukkan hubungan langsung antara bahasa lisan dan tulis (Sabana & Imron, 2021). Keterampilan membaca, juga dikenal sebagai maharah qira'ah, adalah keterampilan berbahasa yang dapat ditingkatkan oleh siswa melalui latihan terus-menerus dengan berbagai sumber bacaan (Khoiriyah et al., 2023) (MUKMIN & HIDAYAH, 2018). Menurut kaidah yang berlaku, maharah qira'ah adalah kemampuan membaca bahasa arab (Prasetyo, 2019). banyak orang yang percaya bahwa kemampuan membaca adalah keterampilan yang cukup sulit untuk dipelajari (Sabana & Imron, 2021) (Hendrawati, 2017), karena keterampilan ini memerlukan keahlian dalam tata bahasa arab, mulai dari harakat, mufradat dan qawaid, serta mampu memahami teks yang dibaca (Wasilah & Agustina, 2018) (Romadhoni et al., 2023). Membaca dengan suara keras sangat membantu keterampilan berbicara selama proses pembelajaran Bahasa (Rohayati enok, 2017). Salah satu dari banyak metode yang disebutkan di atas adalah membaca, yang

memungkinkan siswa mencapai tujuannya dalam belajar bahasa Arab (Nazarmanto, 2018).

Berangkat dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan peneliti sekarang, salah satunya adalah yang diteliti oleh Ihsan et al., (2020), yang mana hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa penguasaan nahwu dan kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa arab secara signifikan dalam pembelajaran bahasa arab dapat dipengaruhi oleh metode qiyasi yang telah diterapkan pada kelas eksperimen. walaupun terdapat beberapa perbedaan baik dari variabel penelitian, metode penelitian, responden yang digunakan, dan lain sebagainya (N. Hidayah & Muyassaroh, 2023).

Maka dari itu peneliti tertarik dan bermaksud untuk membahas pengaruh gaya belajar, sikap belajar, dan pemahaman nahwu terhadap penguasaan maharah qira'ah. dengan tujuan untuk mengetahui: a) Bagaimana Pengaruh Gaya belajar terhadap penguasaan maharah qira'ah siswa? b) Bagaimana Pengaruh Sikap belajar terhadap penguasaan maharah qira'ah siswa? c) Bagaimana Pengaruh pemahaman nahwu terhadap penguasaan maharah qira'ah siswa? dan d) Bagaimana Pengaruh gaya belajar, sikap belajar, dan pemahaman nahwu terhadap penguasaan maharah qira'ah?. Apakah akan diperoleh pengaruh antara variabel independen dan dependen, atau Variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan empat variabel sebagai konsep penelitian. Masing-masing dikategorikan menjadi variabel bebas(X) dan variabel terikat(Y). variabel bebas dan variabel terikat akan melahirkan hipotesis berupa adanya pengaruh antara variabel bebas(X) dan variabel terikat(Y). Variabel (X) pada penelitian ini antara lain: Pengaruh Gaya Belajar (X1), Sikap Belajar (X2), Pemahaman nahwu (X3). Adapun variabel (y) sebagai berikut:Maharah Qira'ah (Y1). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui kuesioner (angket) gaya belajar dan sikap belajar, dan tes pemahaman nahwu serta penguasaan maharah qira'ah. Adapun sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII Putri MTS Barokah Al-Haromain dengan jumlah responden sebanyak 30 orang siswi.

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan: yang pertama adalah dengan kuesioner/angket gaya belajar, yang kedua dengan kuesioner/angket sikap belajar, yang ketiga dengan menguji tes kemampuan nahwu dengan soal, dan yang terakhir menguji penguasaan maharah qira'ah(membaca) dengan menggunakan teks berbahasa arab.

Tabel 1. Model Uji

No.	Aspek
1	Kuesioner/angket gaya belajar: mengisi pernyataan mengenai gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik
2	Kuesioner/angket sikap belajar: mengisi pernyataan mengenai sikap belajar
3	Test pemahaman nahwu:menjawab soal-soal pilihan ganda dengan pembahasan فعل المضارع, إسم, مفعول به

No.	Aspek
4	Test penguasaan maharah qira'ah: membaca teks berbahasa arab dengan judul teks زكية امرأة نشيطة

Teknik analisis data berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji, sebagai berikut: uji normalitas, uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas, dan uji hipotesis yang meliputi Uji Signifikansi parsial (Uji statistik T), dan Uji Signifikansi simultan (Uji Statistik F).

Pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian karena hasil yang akurat dan dapat diandalkan bergantung pada teknik pengumpulan data yang tepat dan instrumen penelitian yang valid (Ardiansyah et al., 2023). Untuk memperoleh data yang valid dan memadai pada sampel yang kecil maka digunakan uji normalitas (Quraissy, 2020). Analisis uji normalitas pada penelitian ini berfungsi untuk menentukan apakah data yang diperoleh telah berdistribusi normal (Nasrum, 2018). Untuk uji multikolinearitas ditujukan untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel. dan Uji hipotesis pada penelitian ini berfungsi untuk menentukan atau mengetahui kebenaran suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut ditolak atau diterima. pada penelitian ini uji hipotesis antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan uji signifikansi parsial (Uji statistik T), dan Uji signifikansi simultan (Uji statistik F).

Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. sementara Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya belajar dalam hal ini adalah gaya belajar yang diterapkan oleh siswi pada saat pembelajaran berlangsung atau gaya siswi dalam memahami materi. hasil dari kuesioner yang disebar kepada 30 siswi menunjukkan bahwa 19 siswi menerapkan gaya belajar auditorial, yang mana mereka merasa lebih cepat memahami materi dengan audio atau dengan mengandalkan alat pendengaran yang sesuai dengan indikator gaya belajar auditorial. 10 orang siswi menerapkan gaya belajar visual untuk memahami materi pelajaran, yang mana gaya belajar visual itu sendiri adalah gaya belajar yang dominan kepada penglihatan, siswi lebih menyukai belajar yang berhubungan dengan kontak visual, seperti belajar dengan gambar, video. karena siswi yang menerapkan gaya belajar visual akan lebih mengingat apa yang mereka lihat daripada yang mereka dengar. dan 1 orang siswi menerapkan gaya belajar kinestetik. pada penelitian ini gaya belajar kinestetik kurang diminati oleh siswi, karena gaya belajar kinestetik itu sendiri adalah gaya belajar yang mengandalkan kontak fisik yang artinya gaya belajar yang melibatkan banyak gerak, seperti olahraga, menari, memainkan musik dan lain sebagainya.

Untuk sikap belajar itu sendiri dapat dibagi menjadi dua, yaitu; sikap belajar yang positif dan sikap belajar yang negatif. sikap belajar yang positif adalah siswi merespon dengan baik ketika pembelajaran sedang berlangsung, siswi mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswi bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu. begitu juga sebaliknya sikap belajar yang negatif akan menimbulkan hasil yang negatif pula, apabila siswi tidak

memperhatikan pelajaran dengan baik konsekuensinya adalah siswi tidak memahami pelajaran.

Hasil dari jawaban pada soal bahwu yang dibagikan kepada siswi, kebanyakan siswi menjawab benar 15 soal tersebut, maka dari itu dapat kita lihat bahwa siswi memahami pelajaran nahwu, baik itu dari qawaid, susunan kalimat, dan kedudukan setiap kalimat, serta makna dari kalimat tersebut. Maharah qira'ah juga begitu, dari bacaan siswi pada harakat, intonasi, gaya baca, makhorijul huruf, dan pemahaman terhadap teks berbahasa arab.

1. Hubungan Gaya Belajar(X1) Terhadap Penguasaan Maharah Qira'ah(Y)

Tabel 2. Korelasi Variabel X1 Terhadap Variabel Y

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	153,170	1	153,170	4,742	,038
Residual	904,300	28	32,297		
Total	1057,500	29			

Dari tabel diatas, dapat kita lihat, bahwasannya nilai Signifikansi pada variabel gaya belajar sebesar 0,038. Karena nilai signifikansi yang diperoleh dari data tersebut kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan gaya belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Penguasaan Maharah Qira'ah.

Tabel 3. Persentase Korelasi Variabel X1 terhadap Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,381	,145	,114	5,683

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, Hasil R Square yang diperoleh sebesar 0.145 (14,5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar mempengaruhi Penguasaan Maharah Qira'ah 14,5. Sedangkan 84,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Hubungan Sikap Belajar (X2) Terhadap Penguasaan Maharah Qira'ah(Y)

Tabel 4. Korelasi Variabel X2 Terhadap Variabel Y

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	118,661	1	118,661	3,539	,070
Residual	938,839	28	33,530		
Total	1057,500	29			

Dari tabel diatas, dapat kita lihat, bahwasannya nilai Signifikansi pada variabel sikap belajar sebesar 0,070. Karena nilai signifikansi yang diperoleh dari data tersebut kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan sikap belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Penguasaan Maharah Qira'ah.

Tabel 5. Persentase Korelasi Variabel X2 terhadap Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,335	,112	,081	5,791

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, Hasil R Square yang diperoleh sebesar 0.112 (11,2%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap belajar mempengaruhi Penguasaan Maharah Qira'ah 11,2. Sedangkan 88,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 6. Persentase Korelasi Variabel X2 terhadap Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,335	,112	,081	5,791

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, Hasil R Square yang diperoleh sebesar 0.112 (11,2%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap belajar mempengaruhi Penguasaan Maharah Qira'ah 11,2. Sedangkan 88,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3. Hubungan Pemahaman Nahwu(X3) Terhadap Penguasaan Maharah Qira'ah(Y)

Tabel 7. Korelasi Variabel X3 Terhadap Variabel Y

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	27,343	1	27,343	32020,	,000
Residual	,024	28	,001	64	
Total	27,367	29			

Dari tabel diatas, dapat kita lihat, bahwasannya nilai Signifikansi pada variabel sikap belajar sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi yang diperoleh dari data tersebut kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan pemahaman nahwu berpengaruh secara signifikan terhadap Penguasaan Maharah Qira'ah.

Tabel 8. Persentase Korelasi Variabel X3 terhadap Variabel Y

Model	R	R Square	Adjuster R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000	,999	,999	,029

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, Hasil R Square yang diperoleh sebesar 0.999 (99,9%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman nahwu mempengaruhi Penguasaan Maharah Qira'ah ,999.sedangkan 1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4. Hubungan Gaya Belajar(X1), Sikap Belajar(X2), Dan Pemahaman Nahwu(X3) Terhadap Penguasaan Maharah Qira'ah(Y)

Tabel 9. Korelasi Variabel X1, X2, dan X3 Terhadap Variabel Y

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	411,612	3	137,204	5,523	,005
Residual	645,888	26	24,824		
Total	1057,500	29			

Dari tabel diatas, dapat kita lihat, bahwasannya nilai Signifikansi pada variabel sikap belajar sebesar 0,005. Karena nilai signifikansi yang diperoleh dari data tersebut kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwasanya gaya belajar, sikap belajar, dan pemahaman nahwu berpengaruh secara signifikan terhadap Penguasaan Maharah Qira'ah.

Tabel 10. Persentase Korelasi Variabel X1, X2 dan X3 terhadap Variabel Y

Model	R	R Square	Adjuster R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624	,389	,319	4,984

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, Hasil R Square yang diperoleh sebesar 0.389 (38,9%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya gaya belajar, sikap belajar, dan pemahaman nahwu mempengaruhi Penguasaan Maharah Qira'ah ,389.sedangkan 61,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

KESIMPULAN

Dari perhitungan kuesioner gaya belajar, gaya belajar yang banyak diterapkan oleh siswi adalah gaya belajar auditorial, dengan 19 dari 30 siswi menerapkan gaya belajar tersebut. yang mana gaya belajar auditorial itu sendiri gaya belajar yang sangat mengandalkan alat pendengaran yaitu telinga untuk memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Gaya belajar yang sesuai dapat meningkatkan keterlibatan siswi, sementara sikap belajar yang positif berkontribusi pada motivasi dan keberhasilan akademik siswi.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 (Gaya Belajar) Terhadap Y (Maharah Qira'ah), dengan hasil uji korelasi 0,035 dan nilai persentase yang diperoleh sebesar 0.145 atau 14.5%. yang artinya gaya belajar berpengaruh terhadap penguasaan maharah qira'ah siswi sebesar 14.5%.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X2 (Sikap Belajar) terhadap Y (Maharah Qira'ah), dengan hasil uji korelasi sebesar 0.070 dan nilai persentase yang diperoleh sebesar 0.112 atau 11.2%. yang artinya sikap belajar berpengaruh terhadap penguasaan maharah qira'ah siswi sebesar 11.2%.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X3 (Pemahaman Nahwu) terhadap Y (Maharah Qira'ah), dengan hasil uji korelasi sebesar 0.000 dan nilai persentase yang diperoleh sebesar 99,9%. yang artinya pemahaman sangat berpengaruh terhadap penguasaan maharah qira'ah. dan pemahaman nahwu memiliki hubungan yang sangat kuat. karena, apabila siswa memiliki pemahaman nahwu yang kuat, maka siswa juga mampu membaca teks yang berbahasa arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam ilmu nahwu.

Terdapat pengaruh antara X1(Gaya Belajar), X2 (Sikap Belajar), Dan X3 (Pemahaman Nahwu) Terhadap Y (Penguasaan Maharah Qira'ah). dengan hasil uji korelasi sebesar 0.005 dan nilai persentase yang diperoleh sebesar 0.389. yang artinya gaya belajar, sikap belajar, dan pemahaman nahwu berpengaruh terhadap penguasaan maharah qira'ah sebesar 38,9%.

REFERENSI

- Achdiyat, M., & Warhamni, S. (2018). Sikap Cara Belajar dan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 49–58.
- Adawiyah, T. A., Harso, A., & Nassar, A. (2020). Hasil Belajar IPA Berdasarkan Gaya Belajar Siswa. *SPEJ: (Science, and Physics Education Journal)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.31539/spej.v4i1.1636>
- Ardiyansyah, A., Risnita, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Fadhilah, F. N., Shodiq, M. J., & Imron, K. (2023). Analisis Teknik Penerjemahan Kaidah Nahwu ke dalam Bahasa Indonesia oleh Mahasiswa Pba. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 19. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v12i1.13288>
- Hendrawati. (2017). Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Akuntansi*, 11.
- Hidayah, N. (2020). Peluang Dan Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa

- Kedua (Kajian Pskolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Taqdir*, 5(2), 65–76. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.4922>
- Hidayah, N. L. (2020). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiro`Ah (Ketrampilan Membaca) Bahasa Arab Dengan Cara Membaca Di Depan Kelas Dan Ditirukan. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*, 246–253. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/700>
- Hidayah, N., Mukmin, & Cardasyifa. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12742>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Eltika, L. (2023). Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 153–169. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.04>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Marfuah, S. (2023). The Correlation between Arabic Learning Motivation and Arabic Language Competence of Education Study Program Students in Post- COVID-19 Pandemic. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2), 380. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i2.17453>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2021). Kecerdasan Dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir*, 7(1), 115–130. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i1.8455>
- Hidayah, N., & Muyassaroh, L. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari, 2023*(3), 192–197. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7613768>
- Ihsan, M., & Ziadatulhasanah, Z. (2020). Pengaruh Metode Qiyasi dalam Penguasaan Nahwu Terhadap Kemampuan Siswa Membaca Teks Bahasa Arab Kelas XI MA Al-Islamiyah Bebidas Tahun Ajaran 2019/2020. *Ta'dib*, 18(1), 22–48.
- Imron, K. (2021). Analisis Kesalahan Morfologi dan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Fatah Palembang. *International, Education Conference (IEC)*, 1(1), 19–27.
- Imron, K. (2023). The New Trend in Development of The Textbook for Writing Based on The Integrative Approach for College Students in Indonesia. *Gunung Djati Conference Series*, 26(1), 9–33.
- Imron, K., & Humairoh, S. (2023). Konsepsi Implementasi Moderasi Beragama Di Madrasah. ... *Education Conference (IEC)* ..., 20, 32–39. <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/iec/article/view/764/571>
- Imron, K., Irmansyah, I., Nurhusna, N., Maimunah, I., & Hajib, Z. A. (2023). A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skill of Students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 207–223. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.16199>
- Irawati, I., Nasruddin, & Ilhamdi, M. L. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar MIPA*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>

- Irmansyah, I., & Fera, Y. M. (2019). TA'TSÎR ISTÎÂB AL-MUFRODÂT WA MADDAH AS-SHARF 'ALA MAHÂRAH AL-QIRÂ'AH LADAY AT-TILMÎDZÂT FIL-MADRASAH AD-DÎNIYYAH BIMA'HAD AZ-ZAHRA' PALEMBANG. *Taqdir*, 4(2), 58-74. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3123>
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). Model Pembelajaran Seven Power Key Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp It Fathonah Palembang. *Al-Mashadir*, 1(1), 30-46. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.85>
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis Savi (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69-86. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>
- Jamanuddin. (2018). NIDZÂM AL-TAQWÎM FÎ DURÛS AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH LIMA'HÂRAH AL-KALÂM BIMA'HAD IZZATUNA PALEMBANG. Vol. 2 No.
- Jemudin, F. D. ., Makur, A. P., & Ali, F. A. (2019). Hubungan Sikap Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smpn 6 Langke Rembong. *Journal of Honai Math*, 2(1), 1-11. <https://doi.org/10.30862/jhm.v2i1.53>
- Jumhur. (2018). TA'TSÎR THARÎQAH AL-INSYA' AL-MUWAJJAH 'ALÂ MAHÂRAH AL-KITÂBAH FÎ DARS AL-LUGHAH. مجلة تقدير السنة الأولى, Vol. 1 No., 81-107.
- Jumhur, J., & Al Maghfur, A. (2018). MUSYKILAH TA'LIM AL-QIRAAH FI MADDAH AL-LUGHAH AL-ARABIYYAH FI AL-MADRASAH AL-TSANAWIYYAH PARADIGMA PALEMBANG. *Taqdir*, Vol. 2(Vol. 2 No. 2 (2016): TAQDIR). <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/issue/view/239>
- Jumhur, J., & Wasilah, W. (2023). Constitute-Based Religious Moderation Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), 370. <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i2.365>
- Karim, A., Maulani, M., Nurani, Q., & Qaaf, M. A. (2024). Murur Sebagai Wujud Moderasi Dalam Pelaksanaan Ibadah Haji. *Khazanah Multidisiplin*, 5(1), 88-104. <https://doi.org/10.15575/kl.v5i2.36902>
- Khoiriyyah, L., Arifin, M. M., & Mardani, D. (2023). Analisis Maharatul Qira 'ah Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 961-971. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4853>
- Kurniati, A., Fransiska, & Sari, A. W. (2019). Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 5(April), 87-103. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i1.362>
- Marissa, N. (2022). Pengaruh Sikap Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 32. <https://doi.org/10.52947/meretas.v9i1.276>
- Muhammad, K. (2020). Ta'lîm as-Sharf bi Kitâb Tashîl as-Sharfiyyah fil-Madrasah ats-Tsânawiyah Ittifaqiyyah. *Taqdir*, 6(1), 65-73. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i1.5893>
- Mukmin, Hidayah, N., & Amelina, N. (2024). Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab pada Kelas Akselerasi di Pondok Pesantren. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan*

- Bahasa Arab*, 6(1), 38–47. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2570>
- Mukmin, M., & Ghofur, A. (2018). Tahlîl Al-Akhtâ' Al-Nahwiyyah Fî Qirâah Kutub Al-Turots 'Inda Al-Talâmîdz Bi Ma'Had Al-Falah Al-Salafi Banyuasin Mukmin, M., & Ghofur, A. (2018). Tahlîl Al-Akhtâ' Al-Nahwiyyah Fî Qirâah Kutub Al-Turots 'Inda Al-Talâmîdz Bi Ma'Had Al-Falah Al-Salafi Banyuas. *Taqdir*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2282>
- MUKMIN, M., & HIDAYAH, N. (2018). TA'LÎM MAHÂRAH AL-QIRÂ'AH LIKULLI MARÂHIL AL-TA'LÎM. *Taqdir*, 3(2), 97–112. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v3i2.1768>
- Mukmin, M., & Ira, S. (2018). AL-'ALÂQAH BAYNA KAFÂAH AL-TALÂMIDZ FÎ AL-NAHW WA MAHÂRATIHI FÎ AL-KALAM BIL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH AL-HUKÛMIYYAH 2 PALEMBANG. *Taqdir*, Vol. 2 No.
- Mukmin, M., & Irmansyah, I. (2018). TATHWÎR MAWÂD ALFIDIYU (WASÂIL AL-SAM'IYYAH AL-BASHARIYYAH) FÎ TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH. *Taqdir*, 3(1). <https://doi.org/10.19109/taqdir.v3i1.1713>
- Munir, JUmhur, Jamanuddin, Pathurrahman, Mukmin, Wasilah, & Yuniar. (2014). *Kapita Selekta Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Muradi, A. (2013). Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia. *Al-Maqoyis*, 1(1), 128–137.
- Nasrum, A. (2018). *Uji Normalitas Data untuk Penelitian*. Jayapangus Press.
- Nazarmanto, N. (2018). Khashaish Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah bi Thariqah Al-Qiraah Al-Jahriyyah bi Madrasah Al-Tsanawiyah Paradigma Palembang. *Taqdir*, 4(1), 105–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2283>
- Nazarmanto, N. (2019). Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah fî Dhaui Tiknulujiya at-Ta'lim al-Iliktruni fî al-Fashli as-Sâbi' bi al-Madrasah ats-Tsânawiyah al-Dîniyyah al-'Ilmiyyah al-Islâmiyyah Al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3531>
- Nurani, Q. (2019). Al-Mahârât al-Asasiyyah fî Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Laday Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah fî al-Madrasah al-'Âliyyah al-Hukumiyyah 6 Palembang. *Taqdir*, 5(1), 111–122. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3526>
- Nurani, Q., Irmansyah, I., & Dwi, I. (2019). Ta'lim An-Nahw bi Istikhdâm Kitâb Amtsilati fî al-Ma'had Abdurrahman. *Taqdir*, 5(2), 41–53. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.5018>
- Nurani, Q., Qaaf, M. A., & Aripin, A. S. (2023). *IMLA DAN KOMPUTER ARAB SEBAGAI TRANSFORMASI MATA KULIAH KITABAH MUBTADI DI UIN RADEN FATAH PALEMBANG*. 4(2), 241–252.
- Nurhayat, M. A., Maulani, M., & Qaaf, M. A. (2023). Acculturation and Preservation of Islam-Bugis Culture of Makarti Jaya River Basin, South Sumatra. *Khazanah Sosial*, 5(3), 478–487. <https://doi.org/10.15575/ks.v5i3.26916>
- Nurlaila, N., & Rohayati, E. (2019). Efektivitas Mentoring Terhadap Pengamalan Keagamaan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang. *Ta'dib*, 22(1), 41. <https://doi.org/10.31958/jt.v22i1.1431>

- Prasetyo, B. (2014). تطوير مادة تعليم اللغة العربية املتكاملة من التراكيب القرآنية والآثر (PDFDrive).
- Prasetyo, B. (2019). Tatsîr Hifdz al-Qur'ân fî Natâij Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah. *Taqdir*, 5(2), 77–93. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.5016>
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST: Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Rohayati, E. (2018). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer Berbasis Peta Konsep. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2(1), 129–155.
- Rohayati, E. (2019). Analisis Kontrastif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Taqdir*, 4(2), 105–117. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3126>
- Rohayati, E., Wasilah, & Rahmadewi, S. (2024). Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyyah. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), 49–57.
- Rohayati enok, S. R. (2017). TA'TSÎR ISTIKHDÂM THARÎQAH TAMTSÎL AL-MUMATSTSILAH FÎ MAHÂRAH AL-KALÂM (AL-DIRÂSAH AL-TAJRÎBIYYAH FÎ AL-SHAFF AL-SÂBI'BIL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH AL-HUKÛMIYYAH PALEMBANG). *Taqdir*, Vol. 3 No.
- Romadhoni, A. A., Syarifuddin, S., & Syaifullah, S. (2023). Implementasi Metode Qawid dan Terjemah dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an (TQ) Darussalam Talang Watuagung Prigen. *Jurnal Mu'allim*, 5(2), 355–368. <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i2.4135>
- Sabana, R. (2019). Idârah al-Murâqabah fî Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah bi al-Madrasah al-Ibtidâiyyah al-Islâmiyyah al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(2), 95–109. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.5017>
- Sabana, R. (2020). Monitoring Management of Arabic Language Teaching in Al-Azhar Cairo Islamic Elementary School Palembang. *Ittishal Educational Research Journal*, 1(1), 59–71. <https://doi.org/10.51425/ierj.v1i1.8>
- Sabana, R., & Imron, K. (2021). *Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang*. 16(1), 91–106.
- Sauri, S. (2020). Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia. *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, 5(1), 73–88.
- Suryati, S., & Nazarmanto, N. (2022). Optimalisasi Peran Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dunia Pendidikan Non Formal. *Al-Basyar: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(2), 70–76.
- Syahrudin. (2022). Pendidikan Islam Sebagai Proses Transformasi Sosial. *Taqorrub: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah*, 2(1), 69–96. <https://doi.org/10.55380/taqorrub.v2i1.211>
- Wasilah, W., & Agustina, T. (2018). Home / Archives / Vol 2 No 1 (2016): TAQDIR / Original Article AL-MUQÂRANAH BAYNA AL-KAFÂAH AL-TARBAWIYYAH LIMUDARRIS AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH AL-MUTAKHARRIJ FÎ QISM TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH WA AL-QISM AL-ÂKHAR FÎ MADRASAH AL-AHLIYYAH AL-MUTAWASSITH. *Taqdir*, Vol 2 No 1.

- Wasilah, W., & Al Aziz, T. (2019). IDÂRAH AT-TA'LÎM LI MADDAH AN-NAHW LISH-SHAFFI AL-HÂDIYATA 'ASYARA FIL-MADRASAH AL-ÂLIYYAH BI MA'HAD AL-IKHLAS AL-HADÎTS LUBUK LINGGAU. *Taqdir*, 4(2), 75–92. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3124>
- Wasilah, W., Nazarmanto, N., Utami, S. T., & Hidayah, N. (2024). COOPERATIVE LEARNING IN ARABIC WRITING SKILL WITH MEDIA CHAIN WORD FLAG. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(<http://103.142.62.229/index.php/iconie/issue/view/15>), 120–126.
- Wulandari, D. S., & Rusmana, I. M. (2020). Pengaruh Gaya Belajar dan Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(2), 76–81. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i2.18>
- Yuniar, & Marwa, A. (2018). Al-Alaqah Baina Al-Kafaah Al-Mihniyyah Li Mu'Allimin Wa Ragbati At-Talaamiidz Fii Ta'Limi Al-Lughah Al-Arabiyyah Bimaharati Al-Qaira'Ah a;-Arabiyyah Bilmadrasati Al-'Aliyah Al-Muhajirin Musi Ruwas Sumatra Al-Janubiyyah. *البيان*, 10(1), 141–142.
- Yuniar, Y., Hidayati, F., & Anggita, T. (2020). Tatwir Barnamij Wondershare Quiz Creator 'ala al-Kitab al- 'Arabiyyah baina Yadaik Kamasdar Ta'lim al-Mustaqil. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 40–57. <https://doi.org/10.24042/albayan.v%vi%i.6087>

